

## RI dan Jepang Intensifikasi Kerja Sama untuk Akses OECD

JAKARTA (IM) – Di sela-sela penyelenggaraan Pertemuan Tingkat Menteri Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity (IPEF), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dengan Menteri Negara Kementerian Luar Negeri Jepang Tsuji Kiyoto melangsungkan pertemuan di Sands Expo and Convention Center, Singapura, Kamis (6/6). Pertemuan tersebut bertujuan untuk mendiskusikan proses akses OECD oleh Indonesia dan peluang kerja sama bagi kedua negara pada beberapa sektor ekonomi, khususnya dalam bidang transisi energi dan infrastruktur.

Kedua menteri membahas peluang kerja sama kedua negara yang berkaitan dengan tindak lanjut pada beberapa kesepakatan pada IPEF Pilar II, III, dan IV. Selain itu, perihal rencana penandatanganan amandemen protokol IJEPA pada paruh ketiga tahun 2024 juga turut menjadi bahan diskusi pada pertemuan tersebut.

Pada kesempatan tersebut, Airlangga menyampaikan apresiasi Pemerintah Indonesia terhadap peran Jepang sebagai Ketua OECD periode 2019-2020 yang telah menjadi rekan kerja sama bilateral atas proses akses OECD oleh Indonesia. Airlangga kemudian juga menyampaikan terkait kondisi hubungan perekonomian bilateral antara Indonesia dan Jepang yang erat dalam segi investasi.

"Jepang merupakan rekan perekonomian Indonesia yang aktif mempromosikan perdagangan, investasi, serta beberapa proyek infrastruktur nasional," kata Airlangga dikutip dari laman Kemko Perekonomian, Kamis (6/6). Hubungan kerja sama perekonomian Indonesia dan Jepang sendiri telah terjalin sejak April 1958 dan menghasilkan beberapa proyek infrastruktur esensial bagi kondisi

perekonomian nasional, salah satunya yakni proyek Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) yang direncanakan untuk diekspansi pada Lajur MRT Utara-Selatan sebagai fase kedua pembangunan.

Selain itu, Jepang juga merupakan rekan bilateral Indonesia yang sangat mendorong transisi energi bersih nasional lewat beberapa forum seperti AZEC dan JETP, serta forum dalam pengelolaan mineral kritis. "Selain dari beberapa kerja sama ekstensif tersebut, Indonesia juga mengapresiasi rencana diamendemennya protokol IJEPA pada paruh ketiga tahun 2024," ujar Airlangga.

Menutup pertemuan tersebut, Airlangga berharap agar hubungan bilateral Indonesia dan Jepang dapat terus meningkat dan berlangsung secara erat sehingga dapat mendukung dan menyukseskan proses akses OECD oleh Indonesia yang direncanakan selesai pada tahun 2027, serta melanjutkan sejumlah komitmen kerja sama pada bidang infrastruktur dan proses transisi energi berkelanjutan.

Turut hadir mendampingi Menko Airlangga dalam kegiatan tersebut diantaranya yakni Dubes RI untuk Singapura Suryopratomo, Sesmenko Perekonomian Susiwiwo Moegiarso, Juru Bicara Kemko Perekonomian Haryo Limanseto, Staf Khusus Bidang Percepatan Pengembangan Wilayah, Pembangunan Infrastruktur, dan Investasi Kemko Perekonomian Wahyu Utomo, Asisten Deputi Kerja Sama Ekonomi Multilateral Ferry Ardiyanto, Asisten Deputi Kerja Sama Ekonomi Amerika dan Pasifik Kemko Perekonomian Irwan Sinaga, dan Asisten Deputi Kerja Sama Ekonomi Asia Kemko Perekonomian Bobby C. Siagian. • pan



### MENDAG KUNJUNGI SENTRA PEMBUATAN BATIK DI BANTEN

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (tengah) membuat batik cap saat meninjau sentra pembuatan Batik Banten di Serang, Banten, Kamis (6/6). Kunjungan tersebut untuk mendorong produk batik dan UKM dapat berkembang menjadi produk ekspor unggulan.

## MIND ID Perkuat Program Nilai Tambah Komoditas Mineral

"MIND ID terus berupaya maksimal untuk menggarap berbagai proyek strategis hilirisasi industri pertambangan sebagai kontribusi pada pengembangan ekonomi Indonesia," kata Hendi Prio Santoso.

JAKARTA (IM) - BUMN holding industri pertambangan Indonesia, MIND ID, memperkuat program nilai tambah komoditas mineral sebagai strategi hilirisasi tahun 2024.

Direktur Utama MIND ID Hendi Prio Santoso mengatakan Grup MIND ID memiliki sejumlah proyek strategis dalam program hilirisasi yang akan semakin memperkuat penambahan nilai komoditas mineral Indonesia.

Grup holding MIND ID terdiri dari PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, dan PT Timah Tbk (TINS). Perusahaan-perusahaan ini mempercepat berbagai proyek yang telah direncanakan.

Salah satunya, yaitu proyek dragon di Aneka Tambang (ANTM) yang telah memasuki tahap joint venture dengan perusahaan baterai EV terbesar asal Tiongkok, Cotemporary Ampere Technology Co Limited (CATL). Proyek ini akan memasuki tahap persiapan dan Feasibility Study (FS) untuk pembangunan fasilitas Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) sebagai tahapan lanjutan.

Selanjutnya, ada juga proyek strategis lainnya meliputi proyek garapan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang berfokus pada upaya mengatasi kendala angku-

tan logistik. PTBA proaktif mengembangkan solusi untuk mengatasi kendala ini dengan melakukan pengembangan kapasitas angkutan lainnya.

"MIND ID terus berupaya maksimal untuk menggarap berbagai proyek strategis hilirisasi industri pertambangan sebagai kontribusi pada pengembangan ekonomi yang akan semakin memperkaya di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (6/6).

Hendi melanjutkan seluruh upaya proaktif peningkatan kinerja ini diharapkan dapat semakin memperkuat operasional bisnis dan kontribusi MIND ID kepada negara. "Kami terus konsisten untuk membukukan kinerja positif secara berkelanjutan, sehingga terus mendorong kontribusi MIND ID pada negeri," ujarnya.

Adapun proyek-proyek hilirisasi strategis yang sedang atau telah dilaksanakan oleh MIND ID melalui PT Aneka Tambang Tbk berupa Commodity Monetizing. Di antaranya, proyek EV Battery, proyek Dragon dan proyek Titan yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan komoditas mineral dalam produksi baterai kendaraan listrik.

Kemudian, proyek Smelter Grade Alumina yang dioperasikan oleh PT Bauksit Alumina Indonesia (PT BAI)

atau "Mempawah Project". Proyek hasil konsorsium Antam dengan Inalum ini fokus pada pengembangan infrastruktur dan peningkatan nilai tambah komoditas mineral di wilayah Mempawah, Kalimantan Barat.

Selanjutnya, PT Bukit Asam Tbk melalui "Unlocking Logistic" dengan meningkatkan kapasitas angkutan kereta api untuk mendukung distribusi batu bara di Sumatera Selatan.

Kemudian mengakselerasi pembangunan transmisi 500 KV PLTU Sumsel 8 untuk memperkuat infrastruktur kelistrikan di provinsi ini.

PTBA juga turut dalam

proyek pengembangan bisnis turunan batu bara, seperti anoda sheet, artificial graphite, dan MEG untuk meningkatkan nilai tambah dari emas hitam ini.

Pada sisi lain, PT Freeport Indonesia melalui "Downstreaming Expansion" menjalankan proyek pembangunan fasilitas pemurnian PTFI Smelter Gresik yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemurnian mineral dari tambang Grasberg. Sedangkan, PT Indonesia Asahan Aluminium dengan "Expand Production Capacity" menjalankan peningkatan kapasitas produksi di Kuala Tanjung.

Proyek ini melibatkan mi-

tra strategis dalam proyek brownfield, optimalisasi supply chain bahan baku utama seperti alumina dalam Proyek SGAR untuk memastikan kelancaran pasokan dan efisiensi produksi. Sedangkan PT Timah Tbk melakukan perbaikan pola operasi penambangan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, pengembangan produk hilirisasi logam timah untuk memperluas pasar dan nilai tambah, dan optimasi pengelolaan mineral ikutan timah seperti zircon untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam. • dot



### ADARO TERIMA PENGHARGAAN WAJIB PAJAK

Kepala Kanwil DJP Jakarta Selatan I Dionysius Lucas Hendrawan (kedua kiri) didampingi Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo (kanan) dan Kepala Kanwil DJP Kalimantan Barat Inge Diana Rismawati (kiri) menyerahkan pelakat secara simbolis kepada Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Garibaldi Thohir (kedua kanan) saat acara Tax Gathering di Gedung KPP Madya, Jakarta, Kamis (6/6). Penghargaan tersebut diberikan atas komitmen kedua anak perusahaan Adaro Group yaitu PT Laskar Semesta Alam (PT LSA) dan PT Alam Tri Bangun Indonesia (PT ATBI) sebagai Wajib Pajak dengan kontribusi terbesar pada Tahun Pajak 2023 dan pelaporan perpajakan secara tepat waktu.

## ATLA Catat Penerimaan Proyek Survei Bawah Laut Rp42 Miliar

JAKARTA (IM) - Direktur Utama PT Atlantia Subsea Indonesia Tbk (kode IDX: ATLA) Yophi Kurniawan menyampaikan, pihaknya membukukan kinerja yang positif sepanjang tahun lalu dengan pendapatan proyek survei dan inspeksi bawah laut mencapai Rp42 miliar.

"Kami bersyukur dengan pencapaian kami di 2023, ketika persaingan kembali meningkat akibat berakhirnya COVID-19, tapi kami bisa mencapai pendapatan sebesar Rp42 miliar atas kerja keras manajemen," kata Yophi Kurniawan dalam pernyataannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (6/6).

Terkait prospek industri jasa survei dan inspeksi tahun ini, ia menyatakan bahwa walaupun situasinya cukup menantang karena kini merupakan tahun politik, tapi pihaknya optimis pertumbuhan bisnis perseroan pada 2024 akan lebih baik. Hal tersebut dikarenakan ATLA telah melakukan initial public offering (IPO) pada April lalu sehingga diharapkan dana yang masuk dapat meningkatkan modal perusahaan.

"Kami akan memaksimalkan dana tersebut untuk

berusaha mendapatkan nilai kontrak yang lebih besar, karena sebelumnya kami tidak bisa melakukan bidding untuk proyek-proyek bernilai besar dikarenakan kami belum memiliki modal yang cukup untuk mengerjakan proyek-proyek tersebut," ujar Yophi.

Ia mengatakan bahwa pihaknya berkomitmen untuk mengembangkan bisnis ATLA lebih besar lagi agar dapat lebih dikenal sebagai penyedia jasa survei dan inspeksi tidak hanya untuk industri minyak dan gas, tapi juga untuk industri lainnya yang memerlukan jasa tersebut.

Perseroan pun telah memperoleh dua kontrak baru sepanjang semester pertama 2024 yang merupakan kelanjutan dari proyek sebelumnya untuk Proyek Gansar yakni pekerjaan survei bawah laut untuk proyek Petronas Gansar dan Proyek CPOC JDA yakni pekerjaan untuk survei bawah laut proyek MMHE.

Kedua kontrak proyek tersebut berasal dari PT Timas Suplindo yang telah lama menjalin kerja sama dengan ATLA.

Selain itu, Yophi menuturkan bahwa pihaknya juga se-

dang dalam proses penajakan dua potensi proyek dari calon klien baru yang saat ini masih dalam tahapan negosiasi sehingga pihaknya belum dapat

memberikan keterangan rinci mengenai proyek tersebut.

"Proyek tersebut berasal dari calon klien baru kami sehingga dapat menambah

portfolio klien kami, kami berharap dan berusaha dua proyek tersebut dapat kami peroleh di semester kedua 2024," tandasnya. • hen



FESTIVAL JAKARTA GREAT SALE DAN JAKARTA KREATIF FESTIVAL RESMI DIBUKA Pejabat Gubernur DKI Heru Budi Hartono (kedua dari kiri), Deputi Gubernur Bank Indonesia Doni Primanto Juwono (tengah), Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DKI Jakarta Mualim Wijoyo (paling kanan) menekan tombol secara bersama menandai peresmian pembukaan Festival Jakarta Great Sale (FJGS) dan Jakarta Kreatif Festival di Mall Kota Kasablanka, Jakarta Selatan, Kamis (6/6). Jakarta Kreatif Festival bertajuk Jakarta Menuju Kota Global akan berlangsung 6-9 Juni 2024 di Kota Kasablanka Mall dan FJGS akan berlangsung 5 Juni 2024 hingga 10 Juli 2024 bertajuk "Lets Shopping, Now Jakarta Global City" yang diikuti 94 Mall.

## Kemenperin dan JICA Jalin Kerja Sama Strategis

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin) dan Japan International Cooperation Agency (JICA) menjalin kerja sama strategis untuk mendorong pengembangan industri kendaraan listrik. Kerja sama ini diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan survei mengenai sepeda motor listrik di Indonesia.

Survei tersebut dirancang untuk memahami perkiraan dan permasalahan terkait permintaan dan pasokan sepeda motor listrik (e-bike) di Indonesia, sejalan dengan tujuan peta jalan industri otomotif nasional. Dalam rangkaian kegiatan survei tersebut, juga digelar Seminar Akhir JICA yang berjudul Survei Pengumpulan Data tentang Promosi Industri Sepeda Motor Listrik dan Penguatan Rantai Pasokan di Indonesia pada 29 Mei 2024 lalu.

"Seminar ini bertujuan untuk membahas temuan-temuan penting dari survei yang merupakan satu kesatuan proyek yang dilaksanakan selama periode Mei 2023 hingga Juli 2024," ujar Staf Ahli Menteri Bidang Penguatan Kemampuan Industri dalam Negeri, Ignatius Warsito di Jakarta dikutip dari laman Kemenperin, Kamis (6/6).

Pemerintah Indonesia me-

iliki target untuk meningkatkan jumlah e-bike di dalam negeri menjadi 4,5 juta unit per tahun, atau setara dengan 30% dari total penjualan sepeda motor roda dua pada tahun 2035. Target ini didorong oleh komitmen Indonesia untuk mendorong penggunaan e-bike secara domestik dan menjadikan negara ini sebagai pusat penjualan dan produksi komponen utama seperti baterai di kawasan Asia Tenggara.

"Upaya ini diperkuat dengan rencana pembangunan 32.000 stasiun pengisian/penukaran baterai umum hingga tahun 2030, serta pemberian insentif menarik bagi pemilik e-bike seperti potongan tarif listrik dan keringanan pajak," tambah Warsito.

Pengembangan industri kendaraan listrik yang pesat di Indonesia diyakini akan menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan kendaraan bermotor konvensional, dan menjadikan Indonesia sebagai pemain utama dalam industri e-mobility di kawasan Asia Tenggara.

"Kolaborasi antara Kemenperin dan JICA diharapkan dapat menjadi langkah penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan transformasi teknologi di Indonesia," tutupnya. • dro

### PENGUMUMAN

Kami merujuk pada pengumuman ringkasan rancangan pengambilalihan yang diumumkan oleh Direksi PT Merdeka Industri Anantha ("Perseroan") dan oleh Director Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") melalui koran Harian Terbit pada tanggal 16 Februari 2024, perihal rencana Perseroan untuk menerbitkan 9.900 saham baru dan rencana Arniko untuk mengambil bagian atas 55% saham baru yang berasal dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("Pengambilalihan").

Bersama ini kami umumkan bahwa Perseroan telah menerbitkan 9.900 saham baru, dimana Arniko telah mengambil bagian atas 5.500 saham baru tersebut yang mewakili 55% modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan oleh karenanya Pengambilalihan telah terjadi.

Demikian, pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Demikianlah pengumuman ini dibuat,

Jakarta, 7 Juni 2024

Diumumkan oleh

Direksi

PT Merdeka Industri Anantha